
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (BEDAH THORAK KARDIOVASKULER) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p><u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p align="center">PROSEDUR TINDAKAN BIOPSI TERBUKA (ICD 9-CM :40.11)</p>		
1. Pengertian (Definisi)	Tindakan melakukan biopsi jaringan untuk mendapatkan sediaan histopatologi dengan melakukan insisi pada area biopsi yang dilakukan di kamar operasi.	
2. Indikasi	Tindakan diagnostik untuk <i>unknown lesion</i> origin yang terletak superfisial (lapisan dermis, sub-dermal, lemak, otot)	
3. Kontra Indikasi	Kontra indikasi relatif : koagulopati	
4. Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan laboratorium lengkap; darah rutin, hemostasis. • Pemeriksaan radiologis foto toraks • Konsultasi anesthesiologi • <i>Informed consent</i> kepada pasien dan keluarga <p>Perawatan pra bedah</p> <p>Pasien dapat berada di ICU, ruang rawat inap, atau IGD</p>	
5. Prosedur Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan dapat dilakukan dengan anestesi lokal, atau sedasi dan anestesi lokal, atau dilakukan dengan anestesi umum, tergantung dari keadaan pasien. • Lokasi biopsi sesuai dengan lokasi jaringan yang dituju. Panduan lokasi biopsi adalah pemeriksaan klinis, dan radiologis (foto toraks, CT scan). Biopsi juga dapat dilakukan dengan panduan ultrasonografi. Instrumen yang diperlukan: set instrument basic • Bila ada indikasi khusus, dapat dimintakan pemeriksaan potong beku • Bahan habis pakai yang diperlukan: pisau bedah, 	

	benang, obat anestesi lokal, larutan formalin.
6. Paska Prosedur Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan pemeriksaan radiologi evaluasi • Diberikan antibiotika dan analgetik • Hasil patologi anatomi dipantau • Pasien dianjurkan untuk kontrol ke poliklinik bedah toraks
7. Tingkat Evidens	I
8. Tingkat Rekomendasi	A
9. Penelaah Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Susan Hendriarini Mety, SpBTKV 2. Dr. Muhammad Arman, SpBTKV 3. Dr. Agung Prasmono, SpB, SpBTKV 4. Dr. Saladdin Tjokronegoro, SpBTKV 5. Dr. Muhammad Arza Putra, SpBTKV 6. Dr. Wuryantono, SpB, SpBTKV 7. Dr. Artono Isharanto, SpB, SpBTKV 8. Dr. Bermansyah, SpB, SpBTKV 9. Dr. Achmad Peter Syarief, SpBTKV 10. Dr. Agung Wibawanto SpB, SpBTKV 11. Dr. Darmawan Ismail, SpBTKV
10. Indikator Prosedur Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • >95% keberhasilan mendapatkan jaringan lesi, dibuktikan melalui hasil pemeriksaan histopatologi yang representatif • >95% pasien tidak mengalami morbiditas paska tindakan (perdarahan, nyeri hebat)
11. Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mark K Ferguson. Thoracic Surgery Atlas. WB Saunders, Philadelphia, 2007.